

ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

M.S.W. Putra¹, D.A. Wiranti²

¹²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
Jepara, Indonesia

e-mail: 191330000520@unisnu.ac.id¹, wiranti@unisnu.ac.id²

Abstrak

Peran kepala sekolah tentu mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah. Mutu pendidikan merupakan keefektifan sistem pendidikan dalam menyediakan pengetahuan, keterampilan dan nilai kepada para siswa-siswi dengan mencakup metode pengajaran serta fasilitas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta upaya yang dilakukan kepala sekolah SDN 08 Suwawal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peran yang telah dilaksanakan kepala sekolah antara lain: 1. Meningkatkan kompetensi guru melalui *In House Training* (IHT) 2. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah, 3. Meningkatkan prestasi siswa-siswi 4. Melakukan evaluasi dan supervisi untuk guru dan siswa, 5. Membangun hubungan dengan komite, orangtua serta masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional sekolah tentu sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 08 Suwawal sebagai sekolah yang unggul dan bersaing di berbagai bidang.

Kata kunci: Kepala Sekolah; Mutu Pendidikan; Peran; Sekolah Dasar

Abstract

The principal is a leader in an educational institution who has a very dominant role in improving the quality of education. This research aims to determine the role and efforts made by the principal of SDN 08 Suwawal in improving the quality of education. Quality of education is the effectiveness of the education system in providing knowledge, skills and values to students by including teaching methods and school facilities. The roles that school principals have implemented to improve the quality of education include: 1. Improving teacher competency through In House Training (IHT) 2. Procuring school facilities and infrastructure, 3. Improving student achievement 4. Carrying out evaluations and supervision for teachers and students, 5. Building relationships with the committee, parents and the community. This research uses descriptive qualitative research with data collection using questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique used is source triangulation to test the credibility of the data. In this case, the role of the principal as the person responsible for the management and operations of the school is certainly very necessary in improving the quality of education at SDN 08 Suwawal as a superior and competitive school in various fields.

Keywords: Headmaster; Quality of Education; Role; Elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Melalui prosedur pendidikan, manusia

akan mampu mengekspresikan dirinya secara utuh sesuai apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional yaitu "Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab” (Sonia, 2020). Sekolah mengharapkan bisa membentuk siswa-siswi dengan perilaku yang dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kelak. Oleh sebab itu, dibutuhkan partisipasi antara pihak sekolah, wali murid dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagai seorang yang mampu membawa perubahan, tugas beserta tanggung jawab kepala sekolah yaitu menyiapkan siswa-siswa yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam menghadapi persoalan serta tanggung jawab di masa depan. Sekolah memiliki komitmen yang harus dilaksanakan untuk menumbuhkan perkembangan yang lebih baik, supaya bisa memberikan pelayanan kepada para siswanya di tiap-tiap tingkatan pendidikan (Hidayat & Rugaiyah, 2023). Menurut Rizkita et al, (2020) Sekolah memiliki fungsi dalam menyelenggarakan pendidikan melalui programnya yaitu wajib memenuhi harapan siswa-siswi baik di jenjang sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi.

Kepala sekolah mempunyai kewajiban dalam melakukan aktivitas pendidikan untuk mempengaruhi individu yang berada di lingkungan sekolah agar dapat melaksanakan berbagai tugas pekerjaan yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab demi terwujudnya tujuan dari sekolah (Angga et al, 2022). Dalam menerapkan perannya, kepala sekolah memegang komitmen terhadap pengelolaan mutu manusia-manusia yang berada di kawasan sekolah (Rahayuningsih et al, 2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam pendidikan yaitu menjadi superior penting syarat keberhasilan instansi yang dipimpinnya (Radhiah et al, 2022).

Mutu pendidikan merupakan kualitas lulusan dan pemberian layanan yang mampu memberikan rasa puas kepada suatu pihak dalam pendidikan, kualitas lulusan berhubungan dengan nilai (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dalam kriteria baik yang diperoleh siswa

yang telah menyelesaikan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, memiliki kepribadian positif dengan mutu yang baik, kemudian diterima dan meneruskan pendidikan ke tingkatan yang lebih tinggi. Sedangkan, mutu layanan berhubungan dengan kegiatan pelayanan kebutuhan siswa, pengajar, karyawan dan masyarakat yang dilakukan secara tepat, sehingga seluruh individu yang menerima layanan dari pihak sekolah memiliki kepuasan (Marwan, 2022). Peran kepala sekolah dalam pengelolaan kinerja guru tentu sangat berpengaruh untuk menjamin kesuksesan dan keberlanjutan memberikan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswi. Noprika et al. (2020) menguraikan bahwa sejumlah strategi yang bisa digunakan kepala sekolah sebagai upaya peningkatan pendidikan ialah melalui peningkatan mutu tenaga pendidik dengan mengikutsertakan pada sejumlah program seminar, pelatihan, meningkatkan prestasi akademik/non akademik siswa-siswi dan mutu fasilitas yang ada di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus bermusyawarah guna mewujudkan sebuah bentuk kerjasama dengan pihak tertentu, sehingga rencana jangka panjang mampu dibuat sebagai jawaban atas persoalan yang ada.

Hasil dari observasi dan kajian dokumen awal didapatkan temuan bahwa mutu pendidikan yang ada di SDN 08 Suwawal masih tergolong rendah pada akreditasi sekolah di tahun 2018 dengan nilai B, kemudian kompetensi guru yang masih rendah diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menuturkan rata-rata pendidik belum memiliki beberapa kemampuan menguasai metode pada pembelajaran, ketrampilan menggunakan teknologi pembelajaran serta belum mampu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Sarana dan prasarana juga masih sangat minim, Kelengkapan sarana prasarana yang sangat kurang menyebabkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak terlalu optimal dan tujuan

yang diharapkan juga belum bisa tercapai. Keberadaan media serta metode harus pula didukung dengan cara penyampaian yang baik dari guru, sebab media dan metode merupakan keterkaitan aktivitas belajar mengajar, pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif apabila media dan metode pembelajaran saling mendukung (Wiranti et al, 2022).

Peneliti melihat ada cara lain dan usaha yang dilakukan ibu Rina Rochiana M.Pd sebagai kepala sekolah di SDN 08 Suwawal. Peran beliau sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, terbukti dengan akreditasi sekolah yang meningkat dari tahun 2018 dengan nilai B kemudian ditahun 2022 menjadi A, ada juga beberapa prestasi individu ataupun untuk sekolah yakni sebagai Juara 1 Kepala Sekolah Berprestasi ditingkat kecamatan ditahun 2023, Juara 2 Lomba MAPSI (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islam) di tingkat Kabupaten, Juara 1 Lomba Literasi Nasional tingkat Sekolah Dasar, di tingkat Nasional juga menorehkan medali perak di Denpasar Mengajar 2023. Pada saat ini SDN 08 Suwawal telah menjadi percontohan bagi sekolah lain sebagai sekolah yang unggul dalam prestasi serta memiliki kepemimpinan yang berkompeten, terbukti beliau kerap menjadi narasumber dalam kegiatan praktisi mengajar 2023 di unisnu jepara kemudian pemateri seminar nasional serta berbagai kegiatan pengembangan antara lain FGD (*Focus Group Disesion*) miskonsepsi perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka ditingkat provinsi, Inspiro (*International Symposium and Publication Workshop*) yang berskala internasional, Coaching Clinic Implementasi Perencanaan Berbasis Data Bagi Satuan Pendidikan, Pemanfaatan Platform Sumber Daya Sekolah (SDS) yang diselenggarakan Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, *International Conference Education Culture and Technology (ICONECT)*. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran kepala sekolah

dalam meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan inovasi kepada pemimpin sekolah lain agar menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi dan memiliki mutu yang berkualitas.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Suwawal yang terletak di Dukuh Suwawal, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara pada bulan September 2023 dengan subjek penelitiannya kepala sekolah dan guru kelas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (Umrati & Wijaya, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, serta kuesioner angket untuk mengetahui peran dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kesuksesan suatu organisasi tentu tidak bisa dipisahkan dari individual pemimpin dalam melaksanakan fungsi dan komitmennya, perlunya inovasi serta kreativitas agar dapat memberikan ide-ide baru sebelumnya serta dapat menemukan solusi efektif untuk menyelesaikan persoalan yang tengah dihadapi. Sekolah yang memiliki perkembangan serta kemajuan tentunya berkaitan dengan peran penting dari kepala sekolah, hal ini memperlihatkan maju tidaknya suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi faktor kepemimpinan (Noviyanti, 2021). Pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah yang berhubungan dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengelolaan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah serta masyarakat (Sutisna et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah serta pengisian pada kuesioner angket diperoleh data yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Adapun Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 08 Suwawal dapat dilihat dengan upaya berikut:

Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui IHT (*In House Training*)

Pada masa sekarang ini, implementasi pendidikan dihadapkan pada bermacam-macam tantangan, sehingga diperlukan kesiapan dan keterampilan mendalam untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar inovatif berbasis teknologi (Wiranti et al., 2022). Peran guru sangatlah penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Profesionalisme dari guru tidak bisa berjalan dengan lancar jika kepala sekolah tidak melakukan upaya-upaya tertentu, sebab satu dari sejumlah upaya agar guru bisa menjadi profesional ialah melalui peningkatan kualitas guru oleh kepala sekolah (Budiya, 2021). Terdapat pula riset dari Noprika et al., (2020) mengungkapkan sejumlah program yang bisa kepala sekolah pakai untuk meningkatkan mutu pendidikan yakni meliputi peningkatan mutu tenaga pendidik dengan mendorong agar mereka berpartisipasi dalam sebuah seminar ataupun kegiatan pelatihan seperti IHT, PMM serta KKG. Berlandaskan hasil dari pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah diperoleh data yaitu kepala sekolah telah melakukan program peningkatan kompetensi pelatihan internal yang diadakan agar pendidik dan tenaga kependidikan semakin kreatif serta kompetensi yang dimiliki bisa meningkat.

Meningkatkan Prestasi Siswa-Siswi

Penelitian relevan yang dilakukan Andika Aprillianto, Akhmad Sirojuddin, Abdullah Afif yang berjudul "Strategi Manajemen kepala Sekolah Dalam meningkatkan prestasi Belajar Peserta Didik" berkesimpulan bahwa kepala

sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik tidak hanya ada dalam upaya kepala sekolah saja, akan tetapi semua yang terlibat di dalamnya harus saling berkaitan seperti kepala sekolah, guru dan pembina ekstrakurikuler serta siswa-siswi (Aprilianto et al., 2022). Mengacu hasil yang diperoleh dari aktivitas wawancara dengan kepala sekolah SDN 08 Suwawal dalam meningkatkan prestasi dengan kepala sekolah membentuk kelompok yang berisi guru untuk melakukan pembagian tugas dalam memilih siswa-siswi yang berpotensi dalam aspek akademik atau non akademik, seperti dalam perlombaan di bidang akademik yaitu Mapsi (Lomba Mata Pelajaran dan Seni Islam), LCC (Lomba Cerdas Cermat), OSN (Olimpiade Sains Nasional), untuk di bidang non akademik yaitu Pekan olahraga pelajar daerah (Popda), pramuka, dan kesenian.

Melengkapi Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana adalah komponen yang tidak terpisahkan dari kelengkapan aktivitas pada satuan pendidikan yang memiliki kewajiban dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum (Suranto et al., 2022). Penelitian terdahulu yang dilakukan Mihmidaty Ya'cub, Dewi Suwanti Ga'a menjelaskan bahwa upaya peningkatan sarana dan prasarana dari sebuah lembaga pendidikan dapat kepala sekolah lakukan melalui perlengkapan fasilitas yang belum tersedia yang nantinya akan dipakai menunjang aktivitas belajar mengajar (Ya'cub & Ga'a, 2021). Berlandaskan pada hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah diperoleh upaya pengajuan sarana dan prasarana melalui data dapodik dan sukses mendapat bantuan 15 *Chrome book* serta *LCD Proyektor* dari kementerian pusat di bulan oktober 2022, pada bulan November di tahun yang sama juga mendapatkan bantuan renovasi 2 ruang kelas, pada bulan desember juga menerima 10 unit kursi dan meja guru, selanjutnya pada bulan September di

tahun 2023 mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) pembuatan pagar sekolah dan ditahun 2024 SDN 08 Suwawal berhasil mendapatkan 1 ruang laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta 1 ruang perpustakaan. Untuk pengajuan pengadaan sarana dan prasarana ditahun 2025 mendatang kepala sekolah sudah memiliki rencana untuk mengajukan pembangunan musholla, ruang UKS dan ruang kesenian.

Melakukan Evaluasi Kepada Siswa dan Supervisi untuk Guru Secara Berkala

Upaya Evaluasi kepada siswa ditujukan guna mencari tahu mengenai apakah proses belajar siswa telah sesuai atau belum dengan rencana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah diimplementasikan dan melihat perolehan hasil belajar siswa apakah terdapat kendala ataupun tidak dalam proses pembelajaran. Sedangkan supervisi dilakukan guna menilai mutu dari suatu kegiatan belajar mengajar yang guru lakukan. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Desak Ketut Sitaasih di SDN 01 Kalibubuk dengan judul "Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran di SD" yang menyimpulkan bahwa supervisi akademik yaitu aktivitas sistematis yang arahkan pada segi kualitatif sekolah dengan memberikan dukungan guru melalui evaluasi pada proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan hasil belajar (Sitaasih, 2020). Supervisi yang kepala sekolah lakukan merupakan komponen utama dari mekanisme proses kompetensi guru yang terkait, sebab hasil yang didapatkan dari aktivitas tersebut dijadikan sebagai landasan pengembangan guru professional. Pada pembahasan ini supervisor memang harus dilaksanakan, sebab tiap-tiap lembaga pendidikan tentunya memiliki ketidaksamaan dalam melaksanakan pengawasan (Sirojuddin, 2020).

Membangun Hubungan dengan Komite, Orang Tua Siswa serta Masyarakat

Menurut Mulyasa, (2022) kepala sekolah wajib menjadi pembicara serta menjalin kesepakatan dalam memberikan dan mempercayakan masyarakat, orangtua mengenai kegiatan sekolah untuk memperoleh dukungan penuh dalam pelaksanaannya. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Refly Sumendap yang berjudul " Peran Public Relations Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar" menjelaskan bahwa manajemen interaksi sekolah, masyarakat serta orangtua menggambarkan hubungan yang diadakan pihak sekolah melalui kepala sekolah untuk memperoleh aspirasi serta melakukan kolaborasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di jenjang pendidikan sekolah dasar (Sumendap, 2022). Upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan membuat group whatsapp dengan wali murid siswa untuk sharing dalam peningkatan mutu pendidikan dan melakukan pertemuan secara berkala dengan komite dan orangtua siswa, serta melakukan kolaborasi dengan karangtaruna untuk menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekitar sekolah.

Hasil dari penelitian ini mengamati pentingnya dalam mencerdaskan anak bangsa dan menunjukkan bahwa pendidikan di negara dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait kurangnya mutu sumber daya manusia yang menjadi penghambat pembangunan sebuah bangsa. Penelitian ini juga mengamati pentingnya peran kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan menekankan hubungan yang perlu dijaga dengan pendidik, pegawai, warga sekolah, serta masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan layanan pendidikan. Faktor yang mendukung dan menghambat upaya peningkatan mutu pendidikan seperti, kompetensi guru, sarana prasarana sekolah yang minim, serta keterbatasan media pembelajaran.

Kolaborasi antara pihak sekolah, wali murid, masyarakat, dan kepala sekolah sangat diperlukan guna mewujudkan tercapainya tujuan mutu pendidikan yang diharapkan. Selain itu, kepala sekolah membutuhkan strategi yang dipakai untuk mewujudkan inovasi-inovasi baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Riset ini memakai metode kualitatif deskriptif yang menggunakan instrumen angket, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan mutu pendidikan yang diharapkan. Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah bukan sebatas menjadi manajer atau administrator, akan tetapi ada peran lain sebagai pendidik, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Kepala sekolah di beberapa lembaga pendidikan berhasil meningkatkan mutu pendidikan melalui kepemimpinan yang demokratis, membangun sistem kerja yang mendorong keharmonisan antara semua pihak di lingkungan sekolah. Faktor pendukung seperti solidnya hubungan dari tiap-tiap individu yang merupakan anggota sekolah, guru yang senantiasa memotivasi siswanya dalam pengembangan kualitas diri, serta kolaborasi antara pihak sekolah, wali murid, masyarakat, dan kepala sekolah menjadi pintu utama di dalam mencapai visi mutu pendidikan yang diinginkan.

Anik Muflihah ditahun 2019 menyelenggarakan riset yang memiliki judul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di MI "(Muflihah et al, 2019) mendapatkan temuan yakni kepala sekolah dari MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus sudah mempunyai kecakapan dalam peningkatan mutu pendidikan, dengan memenuhi perannya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Melihat perannya yang begitu kompleks,

pemantauan dan pengevaluasian perlu secara serius dilaksanakan kepala sekolah terhadap visi misi dan berbagai program yang telah dilaksanakan. Sehingga nantinya pelaksanaan perumusan dan analisis program-program berikutnya bisa dilakukan dengan maksimal. Selain itu sebagai pimpinan tertinggi kepala sekolah harus rutin melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan kerja dari para pendidik, pegawai dan lingkungan yang berada di sekeliling sekolah agar bisa menarik perhatian masyarakat.

Penelitian dengan judul "Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 001 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu", penelitian ini dilakukan oleh Lulu Lestari dan Elpri Darta Putra di tahun 2021 menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan aktivitas yang dilakukan dalam rangka memengaruhi individu-individu yang diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan dari sebuah organisasi (Lestari et al, 2021). Pada pengembangan mutu pendidikan di sekolah tempat riset ini dilaksanakan ditemukan sejumlah faktor pendukung yakni eratnya hubungan dari tiap-tiap warga sekolah, guru senantiasa memberikan motivasi untuk siswa supaya mereka lebih maju dan mampu mencapai berbagai prestasi, pengayoman dan dorongan selalu diberikan guru di SD Negeri 001 Bonai Darussalam terhadap para siswanya untuk bisa berpartisipasi dalam aktivitas pengembangan kualitas diri. Mengacu dari riset yang dilakukan sebelumnya, konklusi serta fokus riset ini memperlihatkan adanya peran penting dari kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, yang tidak semata-mata hanya terfokus pada manajerial, namun juga pada kepemimpinan, motivasi, inovasi, dan kolaborasi untuk mengatasi masalah yang akan ditemui pada saat mengelola pendidikan di institusi.

Mutu Pendidikan di SDN 08 Suwawal

Mutu pendidikan yang ada di SD Negeri 8 Suwawal telah mengalami peningkatan lewat peran serta upaya yang sudah dilakukan oleh Ibu Rina Rochiana M, Pd. Peningkatan mutu dapat diketahui pada beberapa aspek antara lain:

a. Akreditasi sekolah

Pada tahun 2018 dari B ke A ditahun 2022 dengan peningkatan, tentunya dengan peningkatan akreditasi sekolah dapat menjadikan acuan kepada masyarakat untuk memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga pendidikan tersebut.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi bagian yang harus diperhatikan dalam menciptakan kenyamanan agar membuat siswa-siswi lebih fokus pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Prestasi Guru

Prestasi dari beberapa guru kelas yang berhasil menghasilkan siswa-siswi berprestasi di bidang akademik ataupun non akademik, para guru juga telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan seperti seminar inovasi perangkat pembelajaran dan platform merdeka mengajar. Tentu dengan mengikuti kegiatan tersebut dapat menambah inovasi serta pengetahuan yang bermanfaat.

d. Prestasi Siswa

Ada beberapa prestasi yang telah dihasilkan oleh siswa-siswi SDN 08 Suwawal dalam mengikuti berbagai lomba ditingkat kecamatan, kabupaten maupun nasional. Dapat dilihat melalui tabel yang ada dibawah:

Tabel 1. Prestasi Siswa-Siswi

No	Nama	Juara/medali	Jenis Lomba	Tingkat	Bukti	Akademik/Non Akademik
1.	Dzakia Khoirus Syifa	1	Menulis cerkak putri 2023	Kecamatan	Sertifikat+piala	Non Akademik
2.	Ahmad Almajdur Rizqi	1	Mendongeng putra 2023	Kecamatan	Sertifikat+piala	Non Akademik
3.	Rendy febriansyah	emas	Olimpiade pelajar Indonesia 2022	Nasional	sertifikat	Akademik
4.	Suryo Wahyudi Tunggal	perak	Olimpiade pelajar Indonesia 2022	Nasional	sertifikat	Akademik
5.	Sukma Ayu Dewi Lestari	Juara 1	Tembang macapat 2022	Kabupaten	Sertifikat+piala	Non Akademik
6.	Ahmad Almajdur Rizqi	Juara 1	Lomba Bahasa Jawa 2022	Kabupaten	Sertifikat+piala	Non Akademik

PENUTUP

Kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan, melalui program kerja yang telah dilaksanakan diharapkan dapat mencapai tujuan yang ada serta

berkembangnya suatu lembaga. Peran yang telah dilakukan seperti meningkatkan kompetensi guru melalui *IHT*, meningkatkan prestasi siswa-siswi, peningkatan sarana dan prasarana, melakukan evaluasi dan supervisi

kepada guru, serta membangun hubungan yang baik antara komite, orangtua dan masyarakat. Mutu pendidikan di SDN 08 Suwawal telah mengalami peningkatan pada akreditasi sekolah, prestasi akademik maupun non akademik, para guru yang memiliki kemauan lebih dalam mengembangkan kompetensinya serta sarana dan prasarana telah memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5295–5301. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107–130. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Budiya, B. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50–54. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.129>
- Hidayat, F. N., & Rugaiyah. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2142>
- Lestari, L., & Putra, E. D. (2021). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 001 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 327–336. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.971>
- Marwan, E. (2022). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 12(2), 1–10. <https://doi.org/10.55558/alihda.v12i2.2>
- Mufflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Mulyasa. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Noviyanti, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Etos Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bandar Lampung. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 53–67. <https://doi.org/10.19109/elidare.v7i1.8165>
- Radhiah, R., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah SMK DI Kecamatan Karangmojo. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(2), 238–247. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i2.8794>
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak di Nganjuk. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat*

- UMUS, 2(02), 120–126.
<https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>
- Rizkita, K., & Supriyanto, A. (2020). Komparasi kepemimpinan pendidikan di Indonesia dan Malaysia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 155–164.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.32362>
- Sirojuddin, A. (2020). Budaya Supervisi Kepala Sekolah Dengan Profesionalisme Guru di SDN Tarik 1 Sidoarjo. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 119–141.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.589>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104.
<https://doi.org/10.21154/saijem.v1i1.18>
- Sumendap, R. (2022). Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 655.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.655-662.2022>
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>
- Sutisna, S. H., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Sutriyani, W., Attalina, S. N. C., Wiranti, D. A., Zumrotun, E., & Wulandari. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Puzzle Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. 1(02), 159.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34001/khairaummah.01022022-10>
- Sutriyani, W., Wiranti, D. A., & Wulandari, E. (2022). Pelatihan Media Kognitif Numerik Berbasis Puzzle Paper Quilling bagi Guru ra. *JPPM: Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 53–59.
<https://doi.org/10.31932/jppm.v1i2.1976>
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>